



# Pelajar Kedapatan Bawa Sajam

Dintib akan menggiatkan operasi pembinaan pelajar.

YOGYAKARTA — Petugas Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta mengamankan pelajar yang kedapatan membawa senjata tajam saat menggelar operasi, Senin (23/2). Dintib menggelar operasi dengan sasaran pelajar yang membolos saat jam belajar berlangsung.

"Satu pelajar dibawa ke Polresta karena membawa senjata tajam berupa gir. Satu gir diberi tali pengikat dan satu gir ada pegangannya," kata Kepala Bidang Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Dintib Sukamto. Ia mengatakan, Dintib memang rutin melakukan operasi pelajar ini.

Awal pekan ini, petugas Dintib bersama personel Polresta Yogyakarta menasar sejumlah titik dan warung internet. Menurut Sukamto, pelajar yang kedapatan membawa gir itu ditemukan saat tim operasi pembinaan menasar kawasan di lapangan Jetis.

Dalam operasi tersebut, tim gabungan juga menasar ke wilayah Yogyakarta sisi selatan. Tim mendatangi warung internet dan game online di Jalan Pramuka. Di sana, petugas menemukan satu orang masih mengenakan seragam sekolah tengah asyik bermain game saat jam belajar berlangsung. Saat ditanya petugas, pelajar salah satu SMK swasta di Kota Yogyakarta itu mengaku jam sekolahnya sudah selesai karena ada ujian praktik.

Petugas tim gabungan juga mendapati pelajar dari luar Kota Yogyakarta yang juga tengah bermain game online saat jam sekolah. Untuk itu, petugas kemudian memberikan teguran kepada kedua pelajar tersebut. Menurut Sukamto, teguran memang diberikan untuk siswa yang bermain game online saat jam sekolah masih berlangsung. Selain itu, kata dia, siswa juga diminta untuk membuat

surat pernyataan kepada sekolah agar tidak mengulangi perbuatannya. "Sekolah atau Dinas Pendidikan yang akan memberikan sanksinya, misalnya pengurangan poin, dari tata tertib sekolah," kata dia.

Dari operasi kali ini, Sukamto mengatakan, total ada tiga pelajar yang terjaring. Ke depan, kata dia, Dintib bersama aparat kepolisian setempat akan menggiatkan operasi pembinaan pelajar ini. Staf Pembinaan Masyarakat Dintib Kota Yogyakarta Murjoko mengatakan, operasi tersebut dilakukan untuk mengantisipasi kenakalan dan tawuran antarpelajar. Selain itu, juga untuk meningkatkan sopan santun dan ketertiban di jalan raya, serta lingkungan masyarakat. "Ini rutin kita lakukan untuk antisipasi," kata dia.

Pada tahun lalu, menurut

Murjoko, operasi pembinaan juga sudah berjalan di sejumlah wilayah Kota Yogyakarta. Operasi pembinaan ini, kata dia, merupakan upaya untuk menjaga suasana kondusif saat jam sekolah, sekaligus dukungan Dintib terhadap Kota Yogyakarta sebagai 'Kota Pelajar'.

### Konsep 'child services'

Sementara itu, untuk melindungi anak-anak dari kekerasan, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X tengah menggodok konsep "child services". Sultan mengatakan konsep itu dibahas bersama dengan DPRD DIY karena tindak kekerasan yang semakin banyak terjadi. "Nanti konsep tersebut akan dibuat dalam bentuk perda (peraturan daerah)," kata Sultan di Kepatihan, Yogyakarta, Senin.

Sultan mengatakan, "child services" ini merupakan bentuk pelayanan dan perlindungan kepada anak yang belum dewasa. Konsep ini juga menekankan peran orang tua dalam melindungi dan memberi perhatian kepada anak. "Jadi anak harus merasa dilindungi dan orang tua harus memberi perhatian kepada anak. Orang tua yang meninggalkan anak sendiri lebih seminggu, tanpa dititipkan tetangga atau keluarganya, harus ada konsekuensinya," kata dia.

Dengan ini, kata Sultan, orang tua tidak melantarkan anak. Selain itu, menurut dia, dalam konsep ini juga mengharuskan adanya bapak atau ibu asuh yang bertanggung jawab bagi anak dari luar kota yang bersekolah di DIY. Sehingga, anak mendapat perlindungan. ■ ed: irfan fitrat

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Untuk Ditangguhkan
<input type="checkbox"/> Amat Segera	



**Operasi Pelajar Sekolah** Seorang pelajar mengisi surat pernyataan setelah terjaring operasi pembinaan pelajar oleh Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta karena bermain *game online* di warnet saat jam belajar, Senin (23/2). Operasi tersebut bertujuan untuk memberi efek jera kepada pelajar yang berkeliaran di luar sekolah pada saat jam sekolah masih berlangsung.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005